



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Juni 2020

Halaman: 2

Media Massa: **Merapi** Hari: **SABTU** Tanggal: **20 JUNI 2020** Halaman: **2**

PENGUNJUNG DIBATASI UNTUK MENCEGAH KERUMUNAN

Kawasan Malioboro Dibagi 5 Zona

GONDONAN (MERAPI) - Kawasan wisata Malioboro Yogyakarta kini dibagi menjadi lima zona agar pengunjung tidak berkerumun. Jumlah pengunjung di setiap zona juga dibatasi sebagai protokol baru untuk mencegah persebaran virus corona. Untuk menghitung jumlah pengunjung maka diberlakukan pemindaian QR Code di tiap zona.

"Malioboro akan dibagi dalam lima zona. Setiap zona ada kapasitas maksimal bagi pengunjung," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi di sela peninjauan kawasan Malioboro, Jumat (19/6).

Pembagian zona di kawasan Malioboro yakni zona I dari Hotel Grand Ina Malioboro Mall, zona II Malioboro Mall-Hotel Mutiara, zona III Halte Trans Jogja 2-simpang Suryatmajan, zona IV simpang Suryatmajan-simpang Pabriran dan zona V simpang Pabriran sampai Titik Nol Kilometer. Zona itu berlaku di pedestrian sisi timur dan barat di Malioboro. Setiap zona itu dibatasi maksimal sekitar 500 pengunjung.

Heroe menambahkan, kapasitas maksimal total di Malioboro dari utara sampai selatan berkisar sampai 5.000 sampai 10.000 orang. Tapi untuk masa normal baru dibatasi hanya 2.500 orang atau sekitar 500 orang tiap zona. "Tapi angka itu nanti masih kami evaluasi apakah masih terdapat atau tidak. Jika kuota dalam satu zona sudah penuh, pengunjung harus menunggu dulu," tambahnya.

Dia menjelaskan untuk menghitung jumlah pengunjung itu maka diberlakukan pemindaian scan QR Code di tiap zona. Kode QR ini juga telah diperbarui dan dibuat lebih mudah, sehingga pengunjung tidak perlu mengisi nomor telepon dan identitas nama. Setelah scan QR Code maka akan tampil ke alamat website yang mengarahkan ke aplikasi whatsapp lengkap dengan nomor kode. Pengunjung tinggal mengirimkan kode itu melalui pesan WA, otomatis nomor telepon akan terdapat.

"Secara sistem antara QR Code itu kami bisa memantau berapa jumlah orang di suatu zona. Saat keluar maka tinggal pencet tombol keluar yang terpasang web atau saat scan di zona berikutnya otomatis akan keluar zona sebelumnya," jelas Heroe.

Dia menyampaikan, sistem QR Code itu juga terus disempurnakan dan akan dikembangkan untuk promosi wisata Yogyakarta. Sedangkan penanda tempat orang berdiri dan satu arah di pedestrian Malioboro terus dipasang.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Ekwanto mengatakan, selama sepekan ini kawasan Malioboro dikunjungi berkisar 500 sampai 600 orang setiap harinya. Sedangkan sebelumnya jumlah wisatawan di Malioboro harinya di bawah 100 orang perhari. "Masih didominasi wisatawan lokal di DIY. Tapi beberapa wisatawan ada yang dari luar seperti Bali, Lombok, Jawa Tengah dan Jawa Timur," ujar Ekwanto. (Tri-d)

Pengunjung yang masuk pedestrian Malioboro wajib memindai QR Code sebagai protokol baru menjelang normal baru.

Sifat	Tindak Lanjut
Sejara	☐ Untuk Ditanggapi
ra	☐ Untuk Diketahui
a	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
g. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 803

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005